## RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA DIKLAT

1. Nama Diklat : Latihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XXX Badan Pusat Statistik Tahun 2019

2. Mata Diklat : Etika Publik

3. Alokasi Waktu : 12 Jam Pelajaran @ 45 menit

4. Deskripsi Singkat : Mata Diklat Etika Publik memfasilitasi pembentukan nilai-nilai dasar etika publik pada peserta Diklat melalui pembelajaran kode etik dan perilaku pejabat publik, bentuk-bentuk

kode etik dan implikasinya, aktualisasi kode etik PNS. Mata Diklat ini disajikan berbasis experiencial learning, dengan penekanan pada proses internalisasi nilai-nilai dasar tersebut, melalui kombinasi metode ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, simulasi, menonton film pendek, studi lapangan dan demonstrasi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya mengaktualisasikan nilai-nilai dasar etika dalam mengelola pelaksanaan

tugas jabatannya

5. Tujuan Pembelajaran

a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menanamkan nilai dan

membentuk sikap dan perilaku patuh kepada standar etika publik yang tinggi

b. Indikator

Keberhasilan

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATERI		METODE	ALAT BANTU/	ESTIMASI WAKTU (dalam JP)			_	REFERENSI
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK		MEDIA	T	L	Lap	<b>Fotal</b>	
	Peserta mampu:	1 77 1 70 1	1.1.	1 0 1	1 D 1	4				1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
1.	Memiliki pemahaman tentang kode etik dan perilaku pejabat publik	1. Kode Etik dan Perilaku Pejabat Publik	1.1. Pengertian Etika 1.2. Pengertian Kode Etik 1.3. Kode Etik Aparatur Sipil Negara 1.4. Nilai-Nilai Dasar Etika Publik	<ol> <li>Ceramah         <ul> <li>Interaktif</li> </ul> </li> <li>Diskusi             umum</li> <li>Studi kasus</li> <li>Simulasi</li> <li>Menonton             film pendek</li> <li>Demonstrasi</li> </ol>	<ol> <li>Bahan         bacaan</li> <li>Bahan         tayang</li> <li>Bahan         tokoh         panutan</li> <li>Bahan         permainan</li> <li>Film         pendek</li> <li>Kasus</li> </ol>	4				1. Modul Diklat Prajabatan CPNS, "Komitmen Mutu", Lembaga Administrasi Negara, 2014

			1.5. Definisi Dan Lingkup Etika Publik 1.6. Dimensi Etika Publik 1.7. Tuntutan Etika Publik Dan Kompetensi 1.8. Perilaku Pejabat Publik		7. Data 8. Grafik			
2.	Mengenali berbagai bentuk sikap dan perilaku yang bertentangan dengan kode etik dan perilaku dan implikasi dari pelanggaran kode etik dan perilaku bagi dirinya	Bentuk Kode Etik dan Implikasinya	2.1. Pentingnya Etika Dalam Urusan Publik 2.2. Penggunaan Kekuasaan: Legitimasi Kebijakan 2.3. Konflik Kepentingan 2.4. Sumber- Sumber Kode Etik Bagi Aparatur Sipil Negara 2.5. Implikasi Kode Etik Dalam Pelayanan Publik	<ol> <li>Ceramah Interaktif</li> <li>Diskusi umum</li> <li>Studi kasus</li> <li>Simulasi</li> <li>Menonton film pendek</li> <li>Studi lapangan</li> <li>Demonstrasi</li> </ol>	<ol> <li>Bahan bacaan</li> <li>Bahan tayang</li> <li>Bahan tokoh panutan</li> <li>Bahan permainan</li> <li>Film pendek</li> <li>Kasus</li> <li>Data</li> <li>Grafik</li> </ol>	4		
3.	Menunjukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan kode etik dan perilaku selama Diklat	Etika Aparatur Sipil Negara	<ul> <li>3.1. Pemanfaatan     Sumberdaya     Publik</li> <li>3.2. Absen Sidik Jari</li> <li>3.3. Penerimaan     Tenaga Honorer</li> <li>3.4. Pemberian     Hadiah Atau     Cindera Mata</li> <li>3.5. Konflik     Kepentingan</li> </ul>	<ol> <li>Ceramah         Interaktif</li> <li>Diskusi         umum</li> <li>Studi kasus</li> <li>Simulasi</li> <li>Menonton         film pendek</li> <li>Studi         lapangan</li> <li>Demonstrasi</li> </ol>	<ol> <li>Bahan         bacaan</li> <li>Bahan         tayang</li> <li>Bahan         tokoh         panutan</li> <li>Bahan         permainan</li> <li>Film         pendek</li> </ol>	4		

	Dalam Pengadaan 3.6. Pelantikan Walikota Di Penjara 3.7. Terpidana Korupsi Menjabat Kembali 3.8. Whistle Blower Atau Membocorkan Informasi 3.9. Pengunduran Diri Pejabat 3.10. Melanggar Hukum 3.11. Perbuatan Tercela 3.12. Kebocoran Ujian Nasional 3.13. Penegak Hukum Yang Jujur	6. Kasus 7. Data 8. Grafik	
--	--	----------------------------	--

Jakarta, 1 Mei 2019 Widyaiswara

Budi Subandriyo, S.ST., M.Stat

## **RENCANA PEMBELAJARAN**

1. Nama Diklat : Latihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XXX Badan Pusat Statistik Tahun 2019

. Mata Diklat : Etika Publik

3. Alokasi Waktu : 12 Jam Pelajaran @ 45 menit = 540 Menit

4. Deskripsi Singkat : Mata Diklat Etika Publik memfasilitasi pembentukan nilai-nilai dasar etika publik pada peserta

Diklat melalui pembelajaran kode etik dan perilaku pejabat publik, bentuk-bentuk kode etik dan implikasinya, aktualisasi kode etik PNS. Mata Diklat ini disajikan berbasis experiencial learning, dengan penekanan pada proses internalisasi nilai-nilai dasar tersebut, melalui kombinasi metode ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, simulasi, menonton film pendek, studi lapangan dan demonstrasi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya mengaktualisasikan nilai-nilai dasar

etika dalam mengelola pelaksanaan tugas jabatannya

5. Tujuan Pembelajaran

a. Kompetensi Dasar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menanamkan nilai dan membentuk

sikap dan perilaku patuh kepada standar etika publik yang tinggi

b. Indikator Keberhasilan : Peserta mampu:

1) Memiliki pemahaman tentang kode etik dan perilaku pejabat publik

2) Mengenali berbagai bentuk sikap dan perilaku yang bertentangan dengan kode etik dan perilaku dan implikasi dari pelanggaran kode etik dan perilaku bagi dirinya

3) Menunjukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan kode etik dan perilaku selama Diklat

- 6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
  - 1. Materi Pokok:
    - 1. Kode Etik dan Perilaku Pejabat Publik
    - 2. Bentuk-Bentuk Kode Etik dan Implikasinya
    - 3. Aktualisasi Etika Aparatur Sipil Negara
  - 2. Sub materi pokok:
    - 1.1. Pengertian Etika
    - 1.2. Pengertian Kode Etik
    - 1.3. Kode Etik Aparatur Sipil Negara
    - 1.4. Nilai-Nilai Dasar Etika Publik
    - 1.5. Definisi Dan Lingkup Etika Publik
    - 1.6. Dimensi Etika Publik
    - 1.7. Tuntutan Etika Publik Dan Kompetensi
    - 1.8. Perilaku Pejabat Publik
    - 2.1. Pentingnya Etika Dalam Urusan Publik
    - 2.2. Penggunaan Kekuasaan: Legitimasi Kebijakan
    - 2.3. Konflik Kepentingan

- 2.4. Sumber-Sumber Kode Etik Bagi Aparatur Sipil Negara
- 2.5. Implikasi Kode Etik Dalam Pelayanan Publik
- 3.1. Pemanfaatan Sumberdaya Publik
- 3.2. Absen Sidik Jari
- 3.3. Penerimaan Tenaga Honorer
- 3.4. Pemberian Hadiah Atau Cindera Mata
- 3.5. Konflik Kepentingan Dalam Pengadaan
- 3.6. Pelantikan Walikota Di Penjara
- 3.7. Terpidana Korupsi Menjabat Kembali
- 3.8. Whistle Blower Atau Membocorkan Informasi
- 3.9. Pengunduran Diri Pejabat
- 3.10. Melanggar Hukum
- 3.11. Perbuatan Tercela
- 3.12. Kebocoran Ujian Nasional
- 3.13. Penegak Hukum Yang Jujur

## 7. Kegiatan Belajar Mengajar:

NO.	TAHAPAN	KEGIATAI	Metode	Media/Alat	Alokasi Waktu	
NO.	KEGIATAN	FASILITATOR	PESERTA	Metode	Bantu	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan	<ul><li>1.1 Memperkenalkan diri;</li><li>1.2 Menciptakan suasana kelas yang kondusif (Ice Breaking);</li><li>1.3 Menguraikan Tujuan Pembelajaran</li></ul>	Memperhatikan, bertanya, menjawab, mencatat.	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Permainan	Slide	10 menit
2.	Penyajian	2.1 Menjelaskan konsep-konsep, memberikan contoh, membahas suatu kasus dengan diskusi umum, dan menampilkan gambar ilustrasi tentang Kode Etik dan Perilaku Pejabat Publik	Membaca dengan cermat tentang materi diklat, memaknai gambar ilustrasi, memperhatikan, mencatat, berdiskusi dengan pengajar dan sesama peserta	<ol> <li>Ceramah         interaktif</li> <li>Studi kasus</li> <li>Menampilkan         gambar         ilustrasi</li> <li>Diskusi umum</li> </ol>	Bahan bacaan, bahan tayang, kasus, papan tulis	155 menit
		2.2 Menjelaskan, memberikan contoh dan menayangkan film pendek tentang Bentuk-Bentuk Kode Etik dan Implikasinya, Studi Kasus	tayangan film pendek,	Ceramah     interaktif     Menonton film     pendek     Diskusi umum	Bahan bacaan, bahan tayang, film pendek, papan tulis	170 menit

NIO	TAHAPAN	KEGIATA	Watada	Media/Alat	A1-1: VV-1-4	
NO.	KEGIATAN	FASILITATOR	PESERTA	Metode	Bantu	Alokasi Waktu
			pengajar dan sesama peserta, Mengejerjakan Studi Kasus			
		2.3 Menjelaskan, memberikan contoh, menampilkan gambar, dan memutar film pendek tentang Aktualisasi Etika Aparatur Sipil Negara, Presentasi dan Diskusi antar Kelompok dalam Studi Kasus	Membaca dengan cermat tentang materi diklat, menyimak dan memaknai tayangan film pendek, memperhatikan, mencatat, berdiskusi dengan pengajar dan sesama peserta	<ol> <li>Ceramah interaktif</li> <li>Menonton film pendek</li> <li>Diskusi umum</li> </ol>	Bahan bacaan, bahan tayang, film pendek, papan tulis	180 menit
3.	Penutup	3.1 Mengevaluasi pembelajaran melalui tanya jawab singkat (interaktif) dengan peserta 3.2 Membuat rangkuman pembelajaran bersama peserta	Menjawab secara interaktif	1. Tanya Jawab	Bahan tayang, Soal-soal latihan	20 menit
		3.3 Menutup acara dengan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada peserta.	Membalas Salam			5 menit

## 8. Evaluasi Pembelajaran

- 1) Pada prinsipnya ada tiga dimensi etika publik, yaitu:.....
- 2) Jelaskan dengan memberikan minimal 3 (tiga) contoh tentang upaya-upaya perbaikan etika publik yang dapat dilakukan di unit kerja masing-masing dengan merujuk pada nilai-nilai dasar etika publik.
- 3) Unsur-unsur modalitas dalam etika publik ada tiga, yakni....

- 4) Sebutkan dan jelaskan secara singkat tentang kendala-kendala yang dapat menghambatpenerapan etika publik aparatur dalam mewujudkan layanan yang baik.
- 5) Etika adalah "the dicipline dealing with what is good and bad and with moral duty and obligation" definisi tersebut menurut....
- 6) Nilai dasar ASN sebagai profesi diatur dalam....
- 7) Jelaskan secara singkat dengan memberikan suatu contoh tentang manfaat dari penyelenggaraan kerja yang memiliki nilai dasar etika publik.
- 9. Referensi : Modul Diklat Prajabatan CPNS, "Etika Publik", Lembaga Administrasi Negara, 2014

Jakarta, 1 Mei 2019 Widyaiswara

Budi Subandriyo, S.ST., M.Stat